

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Potensi PKK dilihat dari unsur *man* tampak baik. Dari segi keaktifan dan kecukupan jumlah anggota tim penggerak PKK, kelompok PKK, dan kader sudah baik. Pengetahuan kader juga sudah baik. Kendala yang berarti adalah dalam reorganisasi, bahwa anggota PKK dan kader cenderung orang-orang yang sama dan cenderung berusia tua namun minat masyarakat masih kurang dikarenakan *mindset* bahwa PKK dan kader adalah kerja sosial yang tidak memberikan *reward*.
2. Potensi PKK dilihat dari unsur *method* tampak sangat baik. Kegiatan utama PKK terkait kehamilan risiko tinggi meliputi pendampingan, pendataan, dan penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan sudah baik. Masalah yang ada adalah kader dalam pelaporan dan pendataan masih perlu didorong, kelas ibu hamil hanya ada di wilayah tertentu saja, dan dari masyarakat sebagai sasaran kegiatan.
3. Unsur *money* PKK dapat mensupport unsur *man* dan *method*. TP.PKK kelurahan sudah mendapat dana bantuan dari APBD sejak tahun 2015, namun untuk kelompok PKK, sumber dana masih swadana.
4. Unsur *facilities/materials*, sudah mendukung penanggulangan kehamilan risiko tinggi. Kendala yang ada adalah untuk beberapa

daerah, sarana kesehatan dirasa masih kurang, dan *mindset* masyarakat di beberapa daerah juga belum begitu mendukung.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat dirumuskan dari hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Mengingat minat masyarakat yang sangat dipengaruhi oleh adanya *reward*, perlu adanya kajian tentang hal tersebut, dan pengkajian PKK dalam menunjang ekonomi keluarga terutama anggota.
2. Implementasi sistem *reward* berdasarkan kinerja dan keaktifan dengan pengawasan oleh pihak yang berwenang.
3. Penyuluhan dan motivasi untuk perubahan *mindset* masyarakat untuk meningkatkan minat oleh ketua maupun tokoh masyarakat lainnya, dan pembentukan kebiasaan yang bisa diawali dengan pembentukan suatu kewajiban bagi anggota masyarakat.
4. Perlu adanya kajian atau monitoring tentang efektifitas dan efisiensi penggunaan dana bantuan APBD oleh tim penggerak PKK.
5. Menjadikan masyarakat non-pengurus tidak hanya sebagai sasaran pasif, tetapi juga mengajak untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada.